

PEMDA

Terkait Flayer yang Beredar, Ketua KPU Bantah, Itu Bukan Produk KPU Jeneponto

Muh. Andhi Syam - JENEPONTO.KLIKPEMDA.COM

Nov 13, 2024 - 17:02



Terkait flayer yang beredar di media sosial. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jeneponto, Asming Syarif membantah. Bahwa hal tersebut sama sekali tidak benar.

JENEPONTO, SULSEL - Terkait flayer yang beredar di media sosial. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jeneponto, Asming Syarif membantah. Bahwa hal tersebut sama sekali tidak benar.

Kata Asming, Flayer KPU Jeneponto yang beredar sebelumnya sudah diubah (diedit) oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.

"Terkait flayer yang beredar ini, bukan produk KPU Jeneponto, itu kerjaan orang-orang yang tidak bertanggungjawab," bantah Asming.

"Kelihatan sekali, flayer produk KPU Jeneponto itu diedit, ditimpali," sambung Asming kepada media melalui pesan via whatsapp, Rabu (13/11/2024).

Ketua KPU Jeneponto, Asming mengajak kepada seluruh lapisan masyarakat, untuk tetap menjaga pelaksanaan Pilkada damai dan tetap berkomitmen untuk tidak menyebarkan berita hoaks, singkatnya.

Berikut Flayer KPU Jeneponto yang benar

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN JENEPONTO

PILKADA UNTUK KITA 27 November 2024

14 HARI Menuju HARI PEMILIHAN KEPALA DAERAH

RABU, 27 NOVEMBER 2024

PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN, BUPATI DAN WAKIL BUPATI JENEPONTO TAHUN 2024

Datang ki' di TPS gunakan hak pilih ta'

"Golput melemahkan kekuatan rakyat, gunakan hak pilih ta!"

www.kab-jeneponto.kpu.go.id kpu_jeneponto KPU Jeneponto @kpu_Jeneponto KPU Jeneponto

Flayer KPU yang terkesan dipolitisir ini dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Di mana Flayer KPU Jeneponto yang beredar sebelumnya adalah. "14 Hari Menuju HARI PEMILIHAN KEPALA DAERAH, Rabu, 27 November 2024.

Namun, oknum menggantinya tanggal 15 dengan warna stabilo dan ditimpali

warna hitam. Kemudian, pada bagian bawah tulisan " Datang ki' di TPS gunakan hak pilih Ta'. Oknum tak bertanggungjawab itu menambal lagi logo KPU dengan menulis ."**Pilih Nomor 3**" yang terkesan mengarahkan kesalah satu paslon tertentu. (*).